

Analisis Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan (Memproduksi Sendiri Atau Membeli Dari Luar) Toko Oleh-Oleh Sari Rasa Jember

Khanifatul Khusna¹, Dzafierul Hilman Kafi², Alif Mirzania³, Salma Fauziyyah⁴

^{1 2 3 4}Faculty of Economic and Bussiness, University of Jember, Jember, Indonesia

Corresponding author : khanifatul.feb@unej.ac.id

Abstract

Information about relevant costs is an important thing that companies always need in making the right decisions. One of the main factors in the failure experienced by a company is management errors in making decisions. The aim of this research is to analyse decision making (produce yourself or buy from outside) of the Sari Rasa Jember Souvenir Shop. This type of research is quantitative descriptive. Data collection methods used in this research include interview and observation methods. The analysis method used is relevant cost analysis. The results of the analysis show that companies must make their own semi-finished products because they can provide cost savings which usually increase company profits compared to companies having to buy semi-finished products from other parties. Suggestions to company management are that companies should apply relevant costs in making decisions to make their own or buy semi-finished products in calculating relevant costs.

Keywords: Relevant Costs, Decision Making, Production, Management.

Abstrak

Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu yang menjadi faktor utama dari kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil Keputusan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengambilan keputusan (memproduksi sendiri atau membeli dari luar) Toko Oleh-Oleh Sari Rasa Jember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya relevan. Hasil analisis menunjukkan perusahaan harus membuat sendiri produk setengah jadi karena dapat memberikan penghematan biaya yang biasa meningkatkan laba perusahaan dibandingkan perusahaan harus membeli produk setengah jadi dari pihak lain. Saran kepada manajemen perusahaan adalah sebaiknya perusahaan menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dalam perhitungan biaya relevan.

Kata Kunci: Biaya Relevan, Pengambilan Keputusan, Produksi, Manajemen.

Introduction

Manajemen dalam menjalankan usahanya sering dihadapkan pada beberapa pilihan. Berhubungan dengan itu, manajemen harus memilih salah satu dari berbagai pilihan itu. Selain itu, manajemen juga harus mengambil keputusan yang paling tepat melaksanakan tugas administrasinya dengan sebaik-baiknya yang dimungkinkan untuk menjadi kompetitif di pasar (Martini, Thoyib, Periansya, 2018). Apakah pencapaian tujuan perusahaan diindikasikan sukses atau tidak dipertimbangkan melalui keterampilan manajerial dalam melihat peluang dan kemungkinan di masa depan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Martini, Zulkifli, Sukmini dan Armaini, 2018).

Informasi tentang biaya yang relevan menjadi hal yang penting yang

senantiasa diperlukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu yang menjadi faktor utama dari kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang, oleh karena itu hanya biaya-biaya masa datang yang relevan untuk menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Biaya relevan (Lanen, Anderson, & Maher, 2017) adalah biaya masa yang akan datang yang berbeda besarnya pada berbagai alternatif. Seluruh keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan pastilah berhubungan dengan masa yang akan datang.

Oleh karena itu, hanya biaya mendatang saja yang relevan bagi sebuah keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Biaya relevan yang ditimbulkan perusahaan akan dianalisis dengan melihat apakah biaya-biaya di departemen tertentu sangat besar tetapi tidak memberikan hasil yang optimal maka departemen yang bersangkutan akan ditutup, sebaliknya jika departemen lain memerlukan biaya yang relatif kecil namun memberikan hasil yang optimal sesuai target perusahaan maka keberadaan departemen tersebut akan diteruskan. Diharapkan dengan cara ini dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat (Martini, Thoyib, Periansya, 2018). Biaya relevan (Tumilantouw, Morasa, & Kalangi, 2014), meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Prawironegoro dan Purwanti (2009:259), menyatakan biaya relevan adalah biaya yang sering disebut juga biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Simamora (2012:220), menyatakan biaya relevan (relevant cost) adalah biaya masa depan yang berbeda diantara alternatif-alternatif yang ada. Informasi relevan tergantung pada keputusan yang dibuat. Hansen dan Mowen (2009:70), menyatakan bahwa biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda pada setiap alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan sehingga hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan

Syamsi (2009:5), menyatakan pengambilan keputusan sebagai tindakan manajer untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan. Prawironegoro dan Purwanti (2009:259), menyatakan keputusan khusus yang diambil oleh manajer, yaitu: 1. Menolak atau menerima order khusus; 2. Menutup divisi atau mengembangkan; 3. Membuat sendiri atau membeli produk; 4. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk; 5. Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan.

Dalam analisis ini, penulis memilih menganalisis pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk. Simamora (2012:235), menyatakan manajer mempertimbangkan keputusan membuat atau membeli karena berbagai macam alasan, yaitu: 1. Memangkas biaya; 2. Memanfaatkan atau membebaskan kapasitas; 3. Memperbaiki mutu atau kinerja pengiriman; 4. Mendorong produktivitas kegiatan internal lebih tinggi dengan memaksa persaingan dengan pihak luar; 5. Mengadopsi teknologi baru; 6. Membebaskan

dana investasi langka bagi keperluan lainnya.

Mulyadi (2005:127), menyatakan keputusan membeli atau memproduksi sendiri dipengaruhi 3 faktor, yaitu: 1. Penawaran harga dari pemasok luar; 2. Taksiran penghematan biaya; 3. Penggunaan fasilitas perusahaan. Mulyadi (2005:127), menyatakan keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli produk tersebut dari pemasok luar.
- b. Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli produk tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut.

Salah satu produk yang dianalisis penulis di objek yang dipilih adalah Toko Sari Rasa. Toko sari rasa adalah toko oleh-oleh khas Jember yang beralamat di Jl. Trunojoyo No.91, Kauman, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Toko ini mempunyai tagline Pusat Oleh-oleh Khas Jember. Toko Sari Rasa menjual berbagai produk oleh-oleh khas Jember antara lain suwar-suwir, tape, prol tape, brownies tape, dan sebagainya. Selain produk oleh-oleh khas Jember, Toko Sari Rasa juga menjual produk oleh-oleh pada umumnya seperti berbagai jenis keripik, cokelat, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengambilan keputusan (memproduksi sendiri atau membeli dari luar) Toko Oleh-Oleh Sari Rasa Jember.

Research Methods

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara dan observasi di Toko oleh-oleh Sari Rasa. Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan terkait biaya relevan yang ada di Toko oleh-oleh Sari Rasa yang melibatkan pemilik toko dan bagian keuangan-akuntansi. Selanjutnya observasi dilakukan pada objek, yaitu Toko oleh-oleh Sari Rasa dan menghasilkan data berupa biaya bahan baku (BBB), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL), dan Biaya Overhead Pabrik (BOP). Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya relevan.

Teknis analisis data yang digunakan ada beberapa langkah, yaitu:

1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data biaya produksi baik biaya langsung maupun tak langsungnya (direct and indirect cost);
2. Menjumlahkan semua biaya-biaya yang termasuk dalam masing-masing pilihan alternatif. Informasi akuntansi ini diperlukan untuk menentukan pilihan alternatif mana yang perlu dipertahankan atau alternatif yang perlu dihentikan;
3. Mengidentifikasi biaya yang tidak berbeda pada dua alternatif yang ada;
4. Mengeliminasi biaya yang tidak dapat dihindarkan, oleh karenanya biaya tidak relevan dipertimbangkan;
5. Penentuan alternatif terbaik yang dapat menguntungkan bagi Toko oleh-oleh Sari Rasa

Result and Discussions

Pada analisis biaya relevan kali ini, peneliti melakukan analisis pada produksi suwar-suwir Toko Sari Rasa. Meskipun menjual berbagai brand produk olahan oleh-oleh, Toko Sari Rasa memutuskan untuk memproduksi sendiri produk suwar-suwirnya karena beberapa pertimbangan yang diputuskan oleh pihak manajemen.

Pabrik dari toko Sari Rasa yang memproduksi suwar-suwir memiliki kapasitas produksi normal rata-rata sebanyak 1.000 bungkus produk setiap bulannya. Pada bulan Maret 2023 Sari Rasa mendapatkan pesanan sebanyak 500 bungkus. Adanya pesanan tersebut perusahaan dapat menentukan proses pengambilan keputusan, sebelum dilakukan penerapan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi. Biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan pada bulan Maret 2023 untuk memproduksi 1 bungkus produk adalah sebesar Rp10.000, selanjutnya perusahaan akan menganalisis dengan menyajikan data yang diperoleh dari perusahaan dalam bulan Maret mengenai biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan data lain yang berhubungan dengan proses produksi pada bulan Maret 2023.

Tabel 1 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Upah Kerja (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
Pembuatan	2	26	Rp40.000,-	Rp2.080.000,-
Pengemasan	2	26	Rp30.000,-	Rp1.560.000,-
Total				Rp3.640.000,-

Sumber : Toko Sari Rasa, 2023

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produksi untuk sehari-harinya yaitu para pekerja pabrik. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja langsung dimasukkan sebagai bagian dari biaya produk yang membentuk biaya produksi. Sistem pembayaran tenaga kerja langsung digunakan sistem upah harian berdasarkan hari kerja karyawan. Karyawan bekerja selama 26 hari dalam 1 bulan. Tenaga kerja langsung dibagi menjadi dua bagian yaitu, bagian pembuatan 2 orang dan pengemasan 2 orang pekerja. Upah yang diberikan untuk bagian pembuatan sebesar Rp.40.000/orang dan untuk bagian pengemasan sebesar Rp.30.000/orang. Total biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan dalam 1 bulan adalah sebesar Rp3.640.000,-

Tabel 2 Biaya Overhead Pabrik dalam 1 Bulan

Biaya Overhead Pabrik	Suwar-suwir
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp 900.000,-
Reparasi Dan Pemeliharaan Mesin	Rp 150.000,-
Biaya Listrik	Rp 300.000,-
Biaya Oli Mesin	Rp 90.000,-
Biaya Minyak Mesin	Rp 100.000,-
Biaya Penyusutan Mesin	Rp 180.000,-
Total BOP	Rp 1.720.000,-

Sumber : Toko Sari Rasa, 2023

Tabel 2 menunjukkan total biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan adalah Rp1.720.000 biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu biaya yang tidak dapat dipisahkan ketika proses produksi. Pada toko Sari Rasa ada biaya-biaya yang dikategorikan sebagai biaya overhead pabrik seperti biaya tenaga kerja langsung, reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya listrik, biaya oli mesin, biaya minyak mesin, dan biaya penyusutan mesin. Berikut merupakan kalkulasi perhitungan biaya variabel dan biaya tetap dalam menentukan jumlah biaya produksi perunit pada bulan Maret 2023 dapat dilihat pada tabel 3, sebagai berikut :

Tabel 3 Kalkulasi Perhitungan Biaya Variabel dan Biaya Tetap

Jenis Biaya	Biaya Perunit
Biaya Variabel	
Biaya Bahan Baku	Rp750.000,-
Biaya TKL	Rp120.000,-
Biaya Listrik	Rp13.000,-
Biaya Minyak Mesin	Rp4.000,-
Total Biaya Variabel	Rp887.000,-
Biaya Tetap	
Biaya Listrik	Rp7.000,-
Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	Rp100.000,-
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan Mesin	Rp9.000,-
Biaya Oli Mesin	Rp5.000,-
Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp20.000,-
Total Biaya Tetap	Rp141.000,-
Jumlah Biaya Produksi	Rp1.028.000,-

Sumber : Toko Sari Rasa, 2023

Tabel 3 menunjukkan jumlah biaya produksi dari hasil perhitungan kalkulasi biaya variabel dan biaya tetap untuk perunitnya pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.028.000, untuk total biaya variabel perunit sebesar Rp887.000,- dan total biaya tetap perunit sebesar Rp141.000.

Membeli Produk Setengah Jadi Dari Pihak Lain

Perusahaan membeli produk suwar-suwir dibeli dari pihak lain produk setengah jadi ini adalah produk yang belum dilakukan pengemasan dan akan

disajikan pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4 Pembelian Suwar-suwir Setengah Jadi dari Pihak Lain

Uraian	Harga Pembelian (A)	Kuantitas (B)	Harga Perunit (A/B)
Suwar-suwir tanpa brand	Rp5.000.000,-	500	Rp10.000

Sumber : Toko Sari Rasa,2023

Tabel 4 menunjukkan harga pembelian perunitnya sebesar Rp 20.000 dan untuk pembelian produk setengah jadi sebanyak 500 unit biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp 1.000.000. Proses pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dengan melihat bagaimana perhitungan biaya relevan dalam proses pengambilan keputusan dapat menguntungkan perusahaan atau tidak pada Tabel 3 dan tabel 4 bagaimana biaya produksi variabel dan biaya tetap dalam memproduksi 1 bungkus suwar-suwir dan pada tabel 4 bagaimana biaya tentang pembelian 1 bungkus suwar-suwir setengah jadi pada pihak lain. Adanya informasi dari perusahaan bahwa perusahaan menerima pesanan pada bulan Maret 2023 sebanyak 500 bungkus suwar-suwir maka perusahaan dapat mengambil keputusan dalam membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi produk suwar-suwir dengan menganalisis alternatif pengambilan keputusan yang baik dan dapat menguntungkan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat menggunakan perbandingan biaya produksi dalam membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dan produk jadi sebanyak 500 bungkus suwar-suwir pada tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Biaya Produksi Membuat Sendiri atau Membeli Produk Setengah Jadi

Jenis Biaya	Membuat Sendiri		Membeli (500 Bungkus)
	Perbungkus		
Biaya Bahan Baku			
Tape (200gr)	Rp3.000,-	Rp1.500.000,-	
Biaya TKL			
Upah Bagian Pembuatan (13 hari x Rp40.000,-)	Rp1.040	Rp520.000,-	
BOP Variabel			
Gula	Rp120	Rp60.000,-	
Susu	Rp240	Rp120.000,-	
Cokelat	Rp540	Rp270.000,-	
BOP Tetap			
Listrik	Rp220	Rp110.000,-	
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	Rp86	Rp43.000,-	
Biaya Oli Mesin	Rp94	Rp47.000,-	
Harga beli suwar-suwir setengah jadi (belum dipacking)			Rp5.000.000,-
Total Biaya Relevan	Rp5.340,-	Rp2.670.000,-	Rp5.000.000,-
Penghematan Biaya		Rp2.330.000,-	

Sumber : Data Hasil Olahan, 2023

Tabel 5 menunjukkan total biaya relevan dalam membuat sendiri produk

setengah jadi yang dikeluarkan perusahaan untuk 500 bungkus suwar-suwir setengah jadi adalah sebesar Rp. 2.670.000,- dan untuk total biaya relevan dalam membeli produk setengah jadi pada pihak lain sebesar Rp5.000.000,- dan terlihat perusahaan mendapat penghematan biaya sebesar Rp2.330.000,- apabila membuat sendiri produk setengah jadi, dibandingkan membeli produk dari pihak lain.

Tabel 6. Perbandingan Biaya Produksi Dalam Membuat Sendiri Dan Membeli Produk Untuk Produksi Produk Jadi

Jenis Biaya	Membuat Sendiri		Membeli (500 Bungkus)
	Perbungkus		
Biaya Bahan Baku Tape (200gr)	Rp3.000,-	Rp1.500.000,-	
Biaya TKL Upah Bagian Pembuatan (13 hari x Rp40.000,)	Rp1.040	Rp520.000,-	
Upah Bagian Pengemasan (13 hari x Rp30.000)	Rp780,-	Rp390.000,-	Rp390.000,-
BOP Variabel			
Gula	Rp120	Rp60.000,-	
Susu	Rp240	Rp120.000,-	
Cokelat	Rp540	Rp270.000,-	
Kemasan	Rp250	Rp125.000,-	Rp125.000,-
BOP Tetap			
Listrik	Rp220	Rp110.000,-	
Biaya Reparasi dan Pemeliharaan	Rp86	Rp43.000,-	
Biaya Oli Mesin	Rp94	Rp47.000,-	
Harga beli suwar-suwir setengah jadi (belum dipacking)			Rp5.515.000,-
Total Biaya Relevan	Rp6.370,-	Rp3.185.000,-	Rp5.515.000,-
Penghematan Biaya		Rp1.815.000,-	

Sumber : Data Hasil Olahan, 2023

Tabel 6 dapat dilihat bahwa total biaya relevan dalam membuat sendiri produk jadi yang dikeluarkan perusahaan untuk 500 bungkus suwar-suwir adalah sebesar Rp3.185.000,- dan untuk total biaya relevan dalam membeli produk jadi pada pihak lain sebesar Rp5.515.000,- dan terlihat perusahaan mendapat penghematan biaya sebesar Rp1.815.000,- apabila membuat sendiri produk jadi. Penghematan biaya relevan tersebut merupakan biaya yang terhindarkan perusahaan dalam upaya peningkatan laba perusahaan jika perusahaan membuat sendiri produk setengah jadinya.

Conclusion

Toko Sari Rasa tidak terlepas dari masalah-masalah dalam menjalankan usahanya. Salah satu diantaranya adalah masalah dalam pengambilan keputusan dalam memenuhi suatu pesanan yang diterima oleh perusahaan.

Pengambilan keputusan membuat atau membeli sendiri merupakan salah satu yang masih menjadi masalah utama perusahaan, melalui hasil analisis pembahasan yang sudah dilakukan menunjukkan bagaimana jika perusahaan menggunakan metode perhitungan analisis biaya relevan perusahaan mendapatkan penghematan biaya yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Biaya relevan dalam pengambilan keputusan jika perusahaan menggunakan alternatif pengambilan keputusan membuat sendiri produk setengah jadi perusahaan mendapatkan penghematan biaya produksi yang bisa meningkatkan laba perusahaan, jika dibandingkan perusahaan harus membeli produk setengah jadinya dari pihak luar, perusahaan tidak akan dapat melakukan penghematan biaya produksi dalam proses peningkatan laba sebaliknya perusahaan harus menambah biaya produksi dan penambahan biaya tersebut tidak relevan lagi bagi perusahaan. Analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan dapat diterapkan di perusahaan karena dapat menguntungkan perusahaan dalam upaya peningkatan laba.

Kesimpulan penelitian ini adalah perusahaan belum menerapkan perhitungan biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan perusahaan harus membuat sendiri produk setengah jadinya karena dapat memberikan penghematan biaya yang biasa meningkatkan laba perusahaan dibandingkan perusahaan harus membeli produk setengah jadi dari pihak lain.

Saran kepada manajemen perusahaan adalah sebaiknya perusahaan menerapkan biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi dalam perhitungan biaya relevan untuk memenuhi suatu pesanan mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah apabila perusahaan menerapkan pengambilan keputusan biaya relevan dari pada membeli dari pihak lain karena dapat melakukan penghematan biaya dan dapat meningkatkan laba perusahaan.

References

- Ahman, Eeng. Badri, Ahmad dan Diding. 2007. *Ekonomi dan Akuntansi (Membina Kompetensi Ekonomi)*. Jilid 1. Edisi 1. Cetakan Pertama. Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*. Edisi kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Lanen, W. N., Anderson, S. W., & Maher, M. W. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martini, R., Thoyib, M., Periansya, P. (2018). Upaya Pengembangan Usaha dan Rencana Keuangan: Lakso Sriwijaya. *Mitra - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 52-64.
- Martini, R., Zulkifli, Z., Sukmini, H., & Armaini, R. (2018). Pembukuan dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: pada Panti Asuhan Al-Amanah. *Aptekmas: Aplikasi Teknologi Bagi Masyarakat*, 2(1), 15-22. doi: 10.36257/apts.v1i2.1205.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Cetakan ketujuh. Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Potalangi, Stefanie Shinta, Jenny Morasa, Victorina Z. Tirayoh. (2014).

- Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri Atau Membuat Produk Setengah Jadi Untuk Meningkatkan Laba Pada CV. Tabea. Jurnal EMBA. Vol.2 No.2, Hal. 1251-1260.*
- Prawironegoro, Darsono dan Ari, Purwanti. 2009. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Simamora, Hendry. 2012. Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga. Cetakan ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Tumilantouw, F., Morasa, J., & Kalangi, L. (2014). Penerapan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Pyramid. Jurnal EMBA, 2(1), 677-685.